




---

**BERITA**  
**EDISI MEI 2017**

---

JUDUL	<b>Pertambahan Penduduk, Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sukorejo Meningkat</b>
EDISI	01 Mei 2017
NARASUMBER	Sekretaris Kecamatan Sukorejo
NARASI	<p>Dengan banyaknya lapangan pekerjaan khususnya dibidang perdagangan di Kecamatan Sukorejo, maka bertambah pula jumlah penduduknya. Pertambahan penduduk itu setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup banyak. Hal ini dikarenakan banyak warga pindahan dari tempat lain ke Kecamatan Sukorejo.</p> <p>“Setiap tahun mengalami penambahan penduduk, otomatis tambah pula jumlah warga miskin yang akan kita beri bantuan”, kata Edi Wasono Sekretaris Kecamatan Sukorejo. Tahun 2017 ini akan segera dilakukan pendataan bagi warga miskin di Kecamatan Sukorejo. Pada tahun sebelumnya jumlah warga miskin di Kecamatan Sukorejo mencapai 5.400 orang.</p> <p>Edi Wasono menambahkan angka kemiskinan yang semakin meningkat di Kecamatan Sukorejo ini dikarenakan banyak penduduk baru yang masuk ke Kecamatan Sukorejo baik setelah menikah untuk pindah rumah dan juga karena banyaknya lapangan pekerjaan. “Karena disini banyak yang dagang, jadi pada pindah kesini”, tambah Edi.</p> <p>Dengan adanya kasus ini, Kecamatan Sukorejo berencana memberikan bantuan lebih banyak kepada warga miskin yang ada.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Pemkot Sediakan Sembako Murah, Warga Sangat Antusias</b>
EDISI	01 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Perlindungan Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kota Blitar
NARASI	<p>Hari kedua posko pasar murah sembilan bahan pokok (sembako) yang digelar di Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kota Blitar dipenuhi warga Kota Blitar. Pembeli yang datang ke bazar murah tersebut didominasi oleh warga sekitar dan warga yang kebetulan melintas.</p> <p>Dwi Andri Susiono S.H Kasi Perlindungan Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial Dinas mengaku warga begitu antusias saat berbelanja ke posko bazar pasar murah yang diselenggarakan 30 April hingga 1 Mei 2017 di halaman kantor. Harga yang murah membuat sembako ini diburu oleh masyarakat. "Harganya murah dan dekat dari rumah, jadi tidak perlu berangkat ke pasar", Jelas Andri.</p> <p>Paket sembako dijual dengan harga Rp 77.500,- dan terdiri dari 5 Kg beras, 2 Kg Gula pasir dan 1 liter minyak goreng. Ada 5000 paket sembako yang dijual dan hanya sisa 250 paket langsung didistribusikan ke para karyawan perusahaan di Kota Blitar.</p> <p>"Hanya tinggal 250 paket sisanya kita langsung berikan ke perusahaan-perusahaan diantaranya Rama Manggala dan sebagainya", lanjut Andri. Andri berharap adanya bazaar sembako murah ini bisa membantu masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dengan harga yang terjangkau.</p>
FOTO	


JUDUL	<b>Puluhan Gakin Ikuti Pelatihan Membuat Kue</b>
EDISI	02 Mei 2017
NARASUMBER	Kabid Pemberdayaan Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Sebanyak 80 wanita warga miskin dan rawan sosial dan ekonomi di Kota Blitar mengikuti Pelatihan Pembuatan Kue yang digelar Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>Pelatihan bertujuan memberdayakan ibu-ibu warga miskin dan rawan sosial dan ekonomi, berlangsung selama beberapa hari. Pelatihan berlangsung dirumah salah satu warga Kota Blitar. Para peserta sendiri kini mengaku telah memiliki kemampuan membuat kue sehingga siap untuk dipakai berusaha di Bulan Ramadhan.</p> <p>Neni Farida S.E Kabid Pemberdayaan Dinas Sosial Kota Blitar mengatakan, pelatihan ini diperuntukkan bagi ibu-ibu yang rawan sosial dan ekonomi agar bisa produktif. "Semoga dengan pelatihan ini semuanya memiliki keahlian membuat kue yang bisa dipasarkan dan menambah penghasilan mereka", kata Neni.</p> <p>Selain menemani pelatihan, Neni juga mengatakan Dinas Sosial siap memberi bantuan pembinaan dengan berkoordinasi dengan SKPD yang ada. Dalam pelatihan yang berlangsung, para peserta diajarkan membuat berbagai kue kering.</p> <p>Neni menambahkan, peserta pelatihan sangat antusias menyambut baik adanya pelatihan ini. Di Kota Blitar saat ini tengah melakukan upaya pengembangan potensi UKM yang ada di wilayahnya sehingga sinkron dengan pelatihan yang diberikan. "Selain pelatihan membuat kue, peserta juga sedang giat mengembangkan kerajinan tangan membuat bros dan lainnya", terang Neni.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Pelatihan Batik Kota Blitar Dorong Industri Kreatif Pariwisata</b>
EDISI	03 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Seiring majunya industri batik di Kota Blitar, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar mengadakan pelatihan batik cap dan batik tulis.</p> <p>Pelatihan ini diikuti 2 kelompok yang masing-masing terdiri dari 25 orang dan bertempat di Yudhistira Batik dan Agro Blimbing Karang Sari. Kegiatan ini dilakukan dari serangkaian pelatihan yang diadakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar dari awal tahun 2017 hingga Bulan April 2017.</p> <p>Agus Sulistyorini S. Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar mengatakan, pelatihan ini dilakukan dengan mendesign batik dan pewarnaan alam dengan batik cap. “Ada 2 kelompok masing-masing 25 orang dan semua dilatih untuk mendesign batik dengan pewarnaan alam”, kata Agus Sulistyorini S.Sos.</p> <p>Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar semangat membagikan ilmu yang mereka miliki ke semua peserta.</p>
FOTO	


JUDUL	<b>Nilai Ujian Paket C Sudah Dikirim ke Tingkat Provinsi</b>
EDISI	04 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Kurikulum Dan Penilaian Bidang Pembinaan PAUD Dan Pendidikan Nonformal Dinas Pendidikan Kota Blitar
NARASI	<p>Program Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar (Kejar) Paket C diikuti sebanyak 426 siswa di SMPN 3 Blitar. 426 peserta itu terdiri dari 390 IPS dan 36 IPA. Sarno S.Pd Kepala Seksi Kurikulum Dan Penilaian Bidang Pembinaan PAUD Dan Pendidikan Nonformal Dinas Pendidikan Kota Blitar mengatakan, ke-426 orang peserta Program Kejar Paket C tersebut dijadwalkan menempuh ujian selama empat hari yang dilaksanakan dalam dua tahap, yakni pada Sabtu-Minggu 15-16 April 2017 dan Sabtu-Minggu 22-23 April 2017.</p> <p>Penjadwalan ujian yang berbeda dengan ujian sekolah reguler, menurut Sarno, dengan pertimbangan menyesuaikan dengan waktu para peserta Program Kejar Paket C. "Peserta Program Kejar Paket C itu waktu belajarnya juga berbeda dengan sekolah reguler, karena mereka pada umumnya merupakan pekerja dan lain sebagainya", kata Sarno.</p> <p>Untuk nilai Kejar Paket C sudah keluar dan Lembar Jawaban Komputer (LJK) sudah dikirim ke tingkat Provinsi Jawa Timur. "LJKnya kita kirim ke Provinsi karena nilai sudah keluar", Kata Sarno. Sarno menambahkan, UNBK untuk peserta Program Kejar Paket di Kota Blitar jauh-jauh hari sudah disosialisasikan. Itu sebabnya, para peserta ujian paket C tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti ujian.</p>
FOTO	





JUDUL	<b>Puluhan Warga Kota Blitar Mengikuti Pelatihan Servis HP</b>
EDISI	05 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Sebanyak 30 warga Kota Blitar yang dipilih dari tingkat Kelurahan di Kota Blitar memperoleh pelatihan service Handphone. Kegiatan ini diselenggarakan Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar pada 15 Februari hingga 9 Maret 2017 di Sound Electric Jl. Kurma Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.</p> <p>“Pelatihan dengan tujuan meningkatkan keterampilan masyarakat ini, juga sebagaimana aspirasi warga sebelumnya”, terang Tri Arini Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar.</p> <p>Peserta pelatihan begitu antusias dalam mengikuti pelatihan Service HP. Selain memberikan pelatihan service Hp, pengurus pun juga menyelenggarakan berbagai pelatihan lainya seperti service komputer, handycraft dan lain sebagainya guna meningkatkan produktifitas ekonomi kreatif.</p> <p>“Untuk pelaksanaannya sendiri semua sudah kita dilakukan, dan diharapkan para peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya. Terlebih keterampilan yang didapat itu dapat dijadikannya sebagai modal usaha guna meningkatkan ekonomi keluarga”, imbuhnya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Sambut Hari Jadi Kota Blitar, TMP Raden Wijaya Dipercantik</b>
EDISI	06 Mei 2017
NARASUMBER	Kabid Pemberdayaan Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Kota Blitar yang berulang tahun ke 101 Pada Awal April 2017 membuat semua sudut kota dipercantik, termasuk Taman Makam Pahlawan Raden Wijaya. Satu persatu, pusara makam pahlawan itu di cat dan dipercantik oleh Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>“Satu persatu pusara di cat. Selain itu juga dilakukan pengecatan pada gapura dan pagar tembok yang mengelilingi makam”, kata Neni Farida S.E Kabid Pemberdayaan Dinas Sosial Kota Blitar. Pengecatan dilaksanakan oleh salah seorang pemborong. Namun pihak pemborong melibatkan petugas penjaga makam serta pemuda setempat untuk mengerjakannya.</p> <p>Seperti tahun sebelumnya, saat Hari Jadi Kota Blitar TMP Raden Wijaya banyak dikunjungi oleh keluarga, oganisasi dan dinas / instansi yang bertujuan ziarah dan tabur bunga. Selain itu juga digunakan untuk acara Renungan Suci menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agusutus, pukul 00.00 dini hari. Tujuannya untuk mengingat jasa para pahlawan dan mendoakannya.</p> <p>Selain untuk memelihara makam, kegiatan ini juga dilakukan untuk keindahan Kota Blitar agar selalu menarik para wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri yang datang ke Kota Blitar.</p>
FOTO	



JUDUL	<b>Dinas Perdagangan dan Industri Kota Blitar Adakan Pelatihan Bakso Sehat</b>
EDISI	07 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar menggelar pelatihan membuat bakso untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian usaha masyarakat melalui keterampilan dan pelatihan, kata Agus Sulistyorini S.Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar.</p> <p>Rini mengemukakan, pelatihan seperti ini menjadi program unggulan dari dinas dalam rangka mengembangkan potensi usaha kecil masyarakat dan salah satunya di Kota Blitar. "Program ini sangat cocok diadakan karena sebagian besar kuliner Kota Blitar adalah bakso, dan agar masyarakat kita menikmati bakso yang sehat", terang Rini.</p> <p>Agar pemasarannya meningkat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar memberikan inovasi pengolahan makanan bakso yang sehat dengan minim MSG.</p> <p>Rini menambahkan, mengenai bahan baku yang sangat melimpah dan bisa diperoleh di daerah sekitar sehingga dengan keterampilan ini pengolahan daging dapat dikembangkan lebih baik lagi dan bisa menjadi peluang usaha tambahan bagi ibu rumah tangga dan para pelaku usaha bakso. "Kita harapkan nantinya setelah kegiatan ini warga menggemari makan bakso yang sehat", kata Rini.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Sourvenir Hasil Pelatihan Warga Kota Blitar, Menjadi Daya Tarik Masyarakat</b>
EDISI	08 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Mendorong tumbuhnya wirausahawan di bidang industri kreatif, Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar memberikan pelatihan keterampilan pembuatan souvenir bagi masyarakat sebanyak 20 Orang.</p> <p>Pelatihan membuat souvenir ini dilaksanakan selama 10 hari pada bulan Maret 2017. "Setidaknya kita meminta setiap desa atau kelurahan mengirim utusannya, untuk dilatih keterampilan pembuatan souvenir berbahan baku plastik dan kertas", terang Tri Arini Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar.</p> <p>Setelah adanya pelatihan ini, diharapkan para peserta bisa mempraktekkan di masyarakat dan mengelola usaha souvenirnya dengan baik. Jika hasil pelatihan di kembangkan dengan baik maka akan menambah nilai jual produk dan menumbuhkan ekonomi dan industri kreatif di Kota Blitar</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Ratusan Pencari Kerja Menyerbu Blitar City Job Fair 2017</b>
EDISI	09 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Perlindungan Tenaga Kerja dan Hubungan Industri Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP Kota Blitar
NARASI	<p>Pemerintah Kota Blitar kembali menggelar bursa kerja. Digelar selama dua hari, yakni 9 hingga 10 Mei 2017. Bursa kerja yang digelar di gedung Graha Patria Kota Blitar tersebut dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota Blitar Rudi Wijanarko.</p> <p>Dwi Andi Susiono S.H Kasi Perlindungan Tenaga Kerja dan Hubungan Industri Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP Kota Blitar mengatakan digelarnya bursa kerja ini diharapkan akan memberikan keuntungan bagi semua pihak. Baik Pemerintah Kota Blitar, masyarakat, maupun perusahaan. Di mana perusahaan bisa mencari calon karyawan lewat bursa kerja tersebut, di lain sisi bursa kerja juga bisa menekan angka pengangguran di Kota Blitar.</p> <p>"Kesempatan ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Baik untuk para pencari kerja maupun perusahaan yang sedang mencari karyawan untuk direkrut", ungkap Andri. Dengan digelarnya bursa kerja tersebut Pemkot ingin memberikan wadah kepada para pencari kerja dan memfasilitasi perusahaan untuk mendapatkan pegawai terbaik.</p> <p>Dalam Blitar City Job Fair 2017 ada 40 perusahaan yang mengikuti. Dari 40 perusahaan tersebut tersedia 1.500 lowongan pekerjaan. Pemkot Blitar sendiri menargetkan bursa kerja kali ini bisa menyerap sebanyak-banyaknya pencari kerja. Utamanya para pencari kerja dari Kota Blitar.</p> <p>"Target kami sebenarnya agar bursa kerja ini bisa menyerap sebanyak-banyaknya pencari kerja. Utamanya dari Kota Blitar. Namun karena pencari kerja dari luar kota juga banyak dan sangat antusias, kita targetkan minimal bisa menyerap 200 pencari kerja dari Kota Blitar", lanjut Andri.</p> <p>Setiap tahunnya Pemkot Blitar memang hanya menggelar satu kali bursa kerja. Namun mengingat tingginya minat dan antusiasme perusahaan maupun pencari kerja, kedepan pihaknya akan mengusulkan agar setiap tahunnya bursa kerja digelar lebih dari satu kali, dengan tujuan untuk menekan angka pengangguran di Kota Blitar.</p>
FOTO	


JUDUL	<b>UMKM dan IKM Kota Blitar Butuhkan Wadah untuk Koordinasi</b>
EDISI	09 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Usaha Kecil Menengah dan Industri Kecil Menengah di Kota Blitar perlu adanya lembaga yang dapat mengkoordinir, sehingga dari hasil produknya dapat di salurkan ke pasaran dan dapat menembus pasar nasional maupun internasional. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar mengadakan Pembinaan Penguatan Kelembagaan Kelompok IKM Kota Blitar di 14 Kelurahan. Kegiatan ini dimulai tanggal 8 sampai 24 Mei 2017.</p> <p>Agus Sulistyorini S.Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar menjelaskan, selain berfungsi untuk mengkoordinir UMKM dan IKM, lembaga yang dibentuk dinas ini juga sebagai sarana untuk mengevaluasi produk yang di hasilkan oleh masing-masing UMKM dan IKM dimaksud.</p> <p>“Dengan dibentuknya kelembagaan yang mengkoordinir hasil produk UMKM dan IKM tersebut, kita dapat mengantisipasi terjadinya hasil produk-produk yang direayasa dan harganya cenderung lebih murah dan tidak sesuai dengan biaya produksi”, ujar Rini.</p> <p>Adanya kegiatan ini bertujuan untuk memajukan UMKM dan IKM yang telah dibina dan diberikan pelatihan selama ini. “Kita tahu masyarakat yang tergabung di UMKM dan IKM tidak dapat berjalan sendiri dalam memasarkan hasil produksinya, maka perlu kita libatkan pemerintah dan seluruh stakeholder, sehingga ada penguatan dari kelompok”, lanjut Rini.</p>
FOTO	





JUDUL	<b>Dinsos Kota Blitar Adakan Latihan Tata Boga</b>
EDISI	10 Mei 2017
NARASUMBER	Kabid Pemberdayaan Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Setidaknya ada 30 warga Kota Blitar mengikuti pelatihan keterampilan tata boga, khususnya pengolahan aneka makanan dan juga memasak. Pelatihan tersebut digelar oleh Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>Dikatakan Neni Farida S.E Kabid Pemberdayaan Dinas Sosial Kota Blitar, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu agar dapat memiliki keahlian memasak sehingga bisa membuka tempat makan atau usaha catering dan lainnya. “Agar semua warga bisa memiliki keahlian dan juga bisa menyediakan lapangan kerja sendiri”, kata Neni saat ditemui di Kantor Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>Pelatihan tersebut merupakan langkah yang harus terus didukung dan dijalankan di Kota Blitar. Hal ini merupakan langkah bijak dari pemerintah dalam memberikan pembekalan berupa pelatihan, agar nantinya kemampuan yang diberikan dari pelatihan bisa digunakan secara maksimal.</p> <p>Pelatihan akan diberlakukan secara bertahap. Tidak hanya pelatihan saja, namun pendampingan juga dilakukan oleh Dinsos Kota Blitar. “Kami akan terus melakukan upaya, misalnya menjalin kerjasama dengan toko dan pasar, agar produk mereka ini bisa dipasarkan dengan luas”, pungkasnya.</p>
FOTO	



JUDUL	<b>Puluhan Warga Kota Blitar Antusias Mengikuti Pelatihan Baby Sitter</b>
EDISI	11 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Dinas Sosial Kota Blitar menggelar pembinaan dan bimbingan Baby Sitter di LPPK Erlangga Jl. Kolonel Sugiono Kota Blitar. Peserta yang berjumlah 30 orang dari berbagai kelurahan ini diajarkan bagaimana menjadi baby sitter yang berkualitas.</p> <p>Tri Arini Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar mengatakan, pelatihan ini berisikan materi lanjutan. Sebelumnya, Dinas memberikan keterampilan dalam bidang souvenir dan service HP.</p> <p>Keterampilan tersebut diharapkan dapat menjawab aspirasi masyarakat agar tidak melakukan hal-hal yang mengundang keresahan masyarakat. “Untuk menangani persoalan sosial, baby sitter perlu ada keterampilan. Jadi kita tidak hanya melakukan pembinaan teori dan spiritual tetapi juga keterampilan”, Kata Tri Arini.</p> <p>Apabila para kelompok sosial tersebut dianggap telah menguasai materi yang diberikan dan siap untuk terjun ke lapangan maka pihaknya akan memberikan fasilitas keterampilan tersebut. “Tidak hanya diajari keterampilan tetapi kita juga usahakan memberikan fasilitas kegiatan yang akan mereka lakoni”, dia melanjutkan.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kembangkan Tenun, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar Edukasi Masyarakat</b>
EDISI	12 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar, mengadakan Pelatihan Menenun di Tenun Medali Mas, Jl. KH. Agus Salim Kediri. Peserta dalam Pelatihan ini berjumlah 10 orang yang sudah dipilih oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar.</p> <p>Agus Sulistyarini S.Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan mengatakan keterampilan menenun perlu dilaksanakan agar dapat menambah lapangan pekerjaan dan menumbuhkan industri kreatif Kota Blitar. "Kita kirim 10 orang untuk menenun dan diajarkan teknik yang baik. Semua antusias sekali", kata Rini.</p> <p>Rini menambahkan, aktivitas menenun semakin banyak ditinggalkan seiring dengan anggapan bahwa tenun ikat tak lagi memberikan peluang ekonomi yang menjanjikan. Melalui kegiatan pelatihan yang ditujukan khususnya kepada penenun, diharapkan dapat menghasilkan kain yang memiliki motif dan kualitas yang lebih bagus serta dapat diterima oleh pasar.</p> <p>"Diharapkan dengan berbagai upaya promosi ini nama Tenun Blitar bisa semakin dikenal di pasar nasional dan luar negeri serta dapat membantu peningkatan ekonomi berupa pesanan busana ke penenun Tanimbar", ujar Rini.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Dikda Memulai Ujian Paket B di Kota Blitar</b>
EDISI	13 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Kurikulum Dan Penilaian Bidang Pembinaan PAUD Dan Pendidikan Nonformal Dinas Pendidikan Kota Blitar
NARASI	<p>Jumlah peserta yang mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) atau Paket B sesuai data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Blitar sebanyak 142 orang. Pernyataan ini disampaikan Sarno S.Pd Kepala Seksi Kurikulum Dan Penilaian Bidang Pembinaan PAUD Dan Pendidikan Nonformal Dinas Pendidikan Kota Blitar</p> <p>Ujian ini sangat menentukan kelulusan agar bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sementara itu, untuk jumlah yang tidak hadir belum ada laporan. “Biasanya peserta yang tidak hadir bisa diketahui setelah pelaksanaan hari pertama ini selesai”, kata Sarno.</p> <p>Mata pelajaran di hari pertama, Bahasa Indonesia dan PKn yang diselenggarakan tanggal 13 Mei 2017. Hari Kedua diselenggarakan 14 Mei 2017 dengan mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial, sementara hari ketiga 20 Mei 2017 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam.</p>
FOTO	


JUDUL	<b>Tekan Angka Pengangguran, Pemkot Adakan Pelatihan Autocad</b>
EDISI	14 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar kini giat melakukan pelatihan tenaga kerja yang siap pakai. Hal ini dimaksudkan agar calon tenaga kerja memiliki kemampuan dan siap saat memasuki dunia kerja yang sebenarnya.</p> <p>Tri Arini Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar mengatakan, Pemkot terus fokus untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan calon tenaga kerja. Hal ini dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk menekan angka pengangguran. Di tahun 2017 ini, dinas kembali membuka pelatihan Autocad yang diikuti 30 peserta.</p> <p>Pelatihan keterampilan merupakan tugas pokok dan fungsi Pemerintah dalam memberikan keterampilan kepada masyarakat yang telah memasuki usia kerja. “Kita konsisten akan hal ini. Kita terus lakukan pelatihan dan pembekalan bagi calon tenaga kerja agar siap bersaing”, ujar Tri saat ditemui di ruang kerjanya.</p> <p>Dia melanjutkan, pelatihan ini diselenggarakan di Youcos Komputer Jl. Veteran Kota Blitar selama 30 hari di Bulan Maret 2017. Dengan pelatihan ini dia berharap para peserta dapat meningkatkan kualitas kemampuannya sehingga siap pakai dalam dunia kerja yang digeluti sesuai dengan kemampuan dan keahliannya yang telah ditunjang. “Kita harap dari pelatihan semua siap kerja dan bisa mengurangi angka pengangguran di Kota Blitar”, lanjut Tri.</p>
FOTO	




JUDUL	<b>Jelang Ramadhan, Operasi Pasar Dilaksanakan</b>
EDISI	15 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pengawasan Distribusi Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Blitar rutin memantau pasar tradisional menjelang Bulan Suci Ramadan. Hal tersebut guna mencegah peredaran barang kadaluwarsa, daging tak layak konsumsi serta produk tak berlabel halal dan mencegah penimbunan bahan pokok di pasar.</p> <p>"Kita inginantisipasi peredaran barang-barang seperti itu jelang Ramadan", kata Mulani Kasi Pengawasan Distribusi Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Blitar. Operasi Pasar ini dilaksanakan oleh Satgas pangan bersama Kepolisian, Dinas perdagangan dan Perindustrian, Bulog dan Dinas pertanian Kota Blitar.</p> <p>Menurut Mulani, adanya penimbunan barang seperti itu dapat meresahkan masyarakat. Hasil operasi pasar yang dilakukan sementara ini tidak menemukan adanya penimbunan di Pasar Legi dan Agen bahan pokok yang ada di Kota Blitar. "Kita ingin beri kenyamanan dan perlindungan terhadap masyarakat dalam hal jual beli", ujar Mulani.</p>
FOTO	




JUDUL	<b>Kota Blitar Ikuti Pameran JKPI di Bali</b>
EDISI	16 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Kota Blitar menjadi peserta Pameran JKPI (Jaringan Kota pusaka Indonesia) di Gianyar Bali pada tanggal 16 – 19 Mei 2017. Pameran ini mengexpose potensi daerah-daerah yang mengandung sejarah. Kota Blitar juga termasuk Kota dengan nilai sejarah yang tinggi dan peninggalan pra sejarahnya mampu digunakan sebagai bahan edukasi.</p> <p>Dra. Herti Rahma Kepala Bidang Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar mengatakan, dalam pameran JKPI di Bali, Kota Blitar mengexpose foto bersejarah yang terkait potensi pariwisata dan produk unggulan untuk menarik investor.</p> <p>“Disana kita menampilkan semua potensi kita. Mulai sejarah hingga produk unggulannya”, kata Herti. Berbeda dengan tahun lalu yang menampilkan produk unggulan dan adanya transaksi jual beli, di tahun ini lebih menampilkan Kota Pusaka. Ada 2 stand yang ditempati yaitu stand dari JKPI dan stand khusus UKM Kota Blitar.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kemenag Kota Blitar Lakukan Sosialisasi Program Indonesia Pintar</b>
EDISI	17 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar
NARASI	<p>Kantor Kemenag Kota Blitar secara resmi mengadakan Sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP) Tingkat Madrasah di lingkungan Kemenag Kota Blitar yang berlangsung di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Ngegong, Gedog Kota Blitar.</p> <p>Acara sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017 dengan mengundang 40 orang perwakilan Madrasah atau Pondok Pesantren di Kota Blitar. "Kegiatan ini dulunya adalah Sosialisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sekarang diganti nama dengan Kegiatan Sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP) yang tujuannya sama yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada madrasah", terang Luluk Hidayah Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar.</p> <p>Sementara itu Kepala Kemenag dalam arahannya mengatakan Program Indonesia Pintar (PIP) selain bertujuan untuk mengatasi terjadinya buta pendidikan siswa dan masyarakat, juga sebagai salah satu wujud untuk menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) dan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan Kementerian Agama khususnya di Kota Blitar.</p> <p>Selanjutnya ia mengingatkan apabila merencanakan suatu kegiatan hendaknya Kepala madrasah, Kaur TU, Bendahara dan Operator harus sejalan dalam melaksanakan setiap kegiatan, baik dalam administrasi, keuangan dan lain sebagainya.</p> <p>Adapun peserta sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP) itu terdiri dari guru MI, guru MTs, dan guru MA. Berbeda dengan tahun 2015 yang hanya mengundang 30 peserta, di tahun 2017 ini ada 46 peserta yang diikutkan dalam sosialisasi Program Indonesia Pintar ini.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Drama Kolosal Kisah Ir. Soekarno Ditampilkan Dalam Pameran JKPI Bali</b>
EDISI	18 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Jaranitra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar
NARASI	<p>Pameran JKPI (Jaringan Kota Pusaka Indonesia) resmi digelar tahun 2017 di Gianyar Bali pada tanggal 16-19 Mei 2017. Ada sebanyak 58 peserta yang mengikuti pameran ini dan salah satunya adalah Kota Blitar. Pameran ini mengexpose potensi daerah-daerah yang mengandung sejarah. Kota Blitar juga termasuk Kota dengan nilai sejarah yang tinggi dan peninggalan pra sejarahnya mampu digunakan sebagai bahan edukasi.</p> <p>Ada 3 kriteria daerah yang bisa menjadi anggota JKPI. 3 Kriteria itu adalah daerah yang memiliki pusaka alam, daerah memiliki budaya baik tenjibel maupun intenjibel dan daerah yang memiliki gabungan antara pusaka alam dan budaya. Anggota JKPI setiap tahunnya selalu bertambah karena banyak daerah yang banyak memiliki potensi sejarah dan budaya.</p> <p>Dalam Pameran JKPI juga menampilkan Drama Kolosal Kisah Ir. Soekarno. “Drama ini luar biasa. Kita tidak menyangka drama Ir. Soekarno ini diangkat di Bali sana”, kata Rahadi.</p> <p>Penampilan drama kolosal Ir. Soekarno ini memiliki dampak yang luar biasa bagi penonton. Dampak ini ternyata meningkatkan pengetahuan tentang kisah Soekarno di masa pra sejarah. “Banyak pengetahuan yang didapat dari drama kolosal Soekarno di Gianyar Bali ini”, lanjut Rahadi.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kecamatan Kepanjenkidul Selenggarakan Bazar di PIPP Kota Blitar</b>
EDISI	18 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Kecamatan Kepanjenkidul
NARASI	<p>Kecamatan Kepanjenkidul menggelar kegiatan pameran produk-produk unggulan Bazar Ekonomi Kreatif mulai tanggal 18-20 Mei 2017 di PIPP Kota Blitar.</p> <p>Edi Winarno Kepala Kecamatan Kepanjenkidul mengatakan acara ini digelar untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa di Kota Blitar sangat banyak produk-produk unggulan yang tidak kalah dengan produk dari luar negeri. "Kami juga ingin mengajak masyarakat agar semakin terbuka dengan produk lokal dan semakin mencintai produk yang dihasilkan anak negeri", kata Edi Winarno.</p> <p>Acara ini dihadiri langsung Walikota Blitar Muhamad Samanhudi Anwar S.H beserta Ibu Walikota. Produk-produk panganan atau kuliner serta kerajinan tangan yang menarik menjadi obyek bazaar yang diadakan Kecamatan Kepanjenkidul kali ini.</p>
FOTO	



JUDUL	<b>Kemenag Kota Blitar Monev USBN Pendidikan Agama Islam</b>
EDISI	18 Mei 2017
NARASUMBER	Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar
NARASI	<p>Kemenag Kota Blitar melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sejumlah Sekolah Dasar di Kota Blitar. Monev USBN PAI Ujian Tulis Tingkat SD di Kota Blitar dilaksanakan tanggal 18 Mei 2017. 6 Sekolah Dasar yang di monev diantaranya SDN Bendogerit 2, SDN Sananwetan 1, SDN Karang Sari 2, SDN Pakunden 2, SDN Sentul 1 dan SDI Kota Blitar.</p> <p>Luluk Hidayah Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar menjelaskan, USBN PAI kali ini mencakup tiga ranah yang diujikan, yakni ranah sikap melalui penilaian akhlak mulia, ranah pengetahuan melalui ujian tulis dan ranah keterampilan melalui ujian praktik yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah dengan dibimbing oleh Guru Pendidikan Agama Islam setempat.</p> <p>USBN PAI ini adalah kegiatan untuk mengukur capaian kompetensi siswa yang dilakukan sekolah untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajarnya. Kompetensi ini menurutnya dapat berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (skill). “Peserta diharapkan tidak hanya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, tetapi juga dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam dengan baik dan benar serta tertanam nilai-nilai luhur ajaran agama Islam”, terang Luluk.</p> <p>Luluk berharap peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu terus dilakukan berbagai upaya agar Pendidikan Agama Islam ini memenuhi standar nasional. Menurutnya, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan mutu guru, tenaga pengawas, peningkatan fasilitas dan dukungan manajemen yang memadai. Ujian tulis ini akan diperiksa oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah bersangkutan.</p>
FOTO	 <p>The photograph shows four individuals in a meeting. On the left, a man in a blue patterned shirt sits on a green sofa. In the center, two women wearing hijabs and brown uniforms sit on the same sofa, looking at papers. On the right, a man in a brown uniform and black cap sits on a green chair, also looking at a document. They are gathered around a table covered with a patterned cloth, which holds several white boxes, papers, and a glass of water. The room has light-colored walls and a wooden cabinet in the background.</p>



JUDUL	<b>Kelompok Pemuda dari Berbagai Kelurahan Memperoleh Pelatihan Service Motor</b>
EDISI	19 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Sebanyak 35 pemuda dari berbagai Kelurahan di Kota Blitar antusias mengikuti pelatihan servis sepeda motor yang diselenggarakan Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar. Kegiatan pelatihan dilakukan mulai tanggal 14 Februari hingga 19 April 2017 di LPPK Erlangga Jl. Kolonel Sugiono Gedog Kota Blitar.</p> <p>Materi pengenalan, metode servis sepeda motor diawali teknik dasar langsung didampingi oleh instruktur BLK (Balai Latihan Kerja). Tri Arini Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar mengatakan, pelatihan bertujuan memberikan ilmu, wawasan, pembekalan untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri.</p> <p>"Teknik pembelajaran pada peserta, yakni 30 persen teori dasar dan 70 persen teknik praktik. Sehingga mereka lebih mengerti dan paham semua karakter mesin motor. Pada intinya, tujuan akhir nantinya bisa melakukan pekerjaan servis motor", ujar Arini.</p> <p>Kegiatan ini juga disambut baik oleh para peserta pelatihan. Karena dengan adanya pelatihan ini mereka bisa mandiri berwira usaha walaupun lapangan kerja sedikit sulit. "Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mereka bisa menciptakan lapangan kerja sendiri nantinya", lanjut Arini.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Sambut Ramadhan, Kemenag Kota Blitar Adakan Pawai</b>
EDISI	20 Mei 2017
NARASUMBER	Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar
NARASI	<p>Dalam rangka menyemarakkan dan memeriahkan datangnya Bulan Suci Ramadhan 1438 H, keluarga besar Kementerian Agama (Kemenag) Kota Blitar melaksanakan pawai pada Sabtu 20 Mei 2017. Kegiatan yang mengambil start dan finish di depan Alun-Alun Kota Blitar tersebut di ikuti seluruh karyawan karyawan Kantor Kemenag Kota Blitar, serta siswa siswi Madrasah dan para pengajarnya.</p> <p>Luluk Hidayah Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar menyampaikan ucapan selamat menyambut Bulan Suci Ramadhan. “Insya Allah mulai besok kita sudah memasuki Bulan Suci Ramadhan, mari kita tingkatkan amal ibadah kita di Bulan yang penuh berkah ini,” ucap Luluk. Menurut Luluk, kegiatan pawai menyambut Bulan Suci Ramadhan tersebut merupakan agenda rutin tahunan.</p> <p>“Kegiatan ini dilaksanakan guna menyambut dan menyemarakkan kedatangan Bulan Suci Ramadhan, karena kalau bukan kita Umat Islam yang menyemarakkannya maka siapa lagi”, tegas Luluk. Luluk menambahkan, Kota Blitar dikenal sebagai Kota Bertakwa, karena itu di Bulan Ramadhan ini ia menghimbau agar menyemarakkan syiar Islam melalui kegiatan Keislaman seperti tarawih di masjid dan mushola serta Tadarus Al Quran.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar Adakan Pelatihan Diversifikasi Olahan Makanan Berbahan Dasar Tempe</b>
EDISI	21 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Pada tanggal 9 hingga 15 Mei 2017 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar mengadakan Pelatihan Diversifikasi Olahan Makanan Berbahan Dasar Tempe. Pelatihan ini merupakan fasilitas dari Disperdagin Kota Blitar dalam upaya pembinaan Pemerintah Kota Blitar terhadap IKM binaannya.</p> <p>“Bagaimana mengolah tempe menjadi berbagai variasi, itu tujuan kami melaksanakan pelatihan ini”, kata Agus Sulistyorini S. Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Menurutnya, kegiatan ini berlangsung selama satu Minggu di rumah salah satu peserta Jl. Asahan Pakunden Blitar.</p> <p>Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah diharapkan IKM bisa membuat produk-produk lain yang berasal dari tempe dan bisa menambah pendapatan IKM. “Kalau mereka bisa mengolah tempe menjadi berbagai macam olahan, otomatis penghasilan mereka akan berlipat”, terang Rini.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Warga Kota Blitar Dapat Pelatihan <i>Handycraft</i></b>
EDISI	22 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar
NARASI	<p>Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar menggelar kegiatan Pelatihan Berbasis Masyarakat Kelurahan dan Kecamatan Kejuruan <i>Handycraft</i> kepada warganya di beberapa rumah warga di perum Pakunden Kota Blitar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengembangkan keterampilan serta kemandirian berwirausaha para warga di Kota Blitar.</p> <p>Hal ini disampaikan oleh Tri Arini Kasi Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar. Pelatihan ini diikuti oleh 36 peserta selama 25 hari yang dimulai tanggal 16 Mei 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta menanamkan keahlian kepada mereka yang belum memiliki kegiatan usai lulus sekolah ataupun tengah mengambil cuti kuliah.</p> <p>Kegiatan ini berupa pembuatan hantaran pengantin, serta pembuatan tas dari bahan yang sudah tidak terpakai lagi, seperti kain perca, kalender, dan lainnya. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mampu menciptakan wirausahawan yang mandiri dan bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain. "Jangan melulu jadi pegawai yang kerjanya hanya digaji, ubah pola pikir kita bagaimana caranya agar mampu menggaji banyak orang", tegas Arini.</p> <p>Salah satu peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan dan juga berharap pelatihan ini mampu menciptakan inovasi melalui usaha handycraft yang ditekuni nanti. "Pelatihan ini bermanfaat bagi kami yang belum ada kegiatan. Selain mencari pengalaman dan teman, nantinya saya jadi bisa membuat tas, syukur-syukur bisa menambah penghasilan", tutur Dyah.</p>
FOTO	





JUDUL	<b>Dinsos Kota Blitar Menangani Gelandangan, Pengemis dan Fakir Miskin Indonesia</b>
EDISI	23 Mei 2017
NARASUMBER	Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Dasar hukum yang melandasi kewajiban pemerintah untuk memelihara fakir miskin tergambar jelas pada undang – undang dasar 1945. Karena itulah setiap Pemerintahan di daerah berkewajiban untuk memberdayakan masyarakat miskin.</p> <p>Berdasarkan UUD 45 dengan perubahannya, BAB XIV Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial Pasal 34 yaitu : (1) Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara; (2) Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan; (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak; (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.</p> <p>Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Sosial terus berkomitmen untuk dapat membina warga terlantar. “Kita lakukan penanganan kepada orang terlantar yang masuk Kota Blitar, jika mereka adalah warga luar Kota Blitar ya kita kembalikan ke daerah asal”, kata Sumiati Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>Pemerintah Daerah memang sudah semestinya bertindak dengan rencana dan tindakan nyata menghadapi para fakir miskin dan anak-anak terlantar. Kinerja Dinas Sosial saat ini semakin jelas dan nyata yang mudah diakses oleh seluruh warga masyarakat, harus membantu menyelesaikan masalah kesejahteraan masyarakat ini.</p> <p>“kita selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk semua orang yang membutuhkan” lanjut Sumiati.</p>
FOTO	






JUDUL	<b>Songsong Ramadhan, Kemenag Kota Blitar Adakan Pentas PAI</b>
EDISI	24 Mei 2017
NARASUMBER	Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar
NARASI	<p>Kementerian Agama (Kemenag) Kota Blitar menggelar Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI) di Aula Kantor Kemenag Kota Blitar pada tanggal 24 Mei 2017. Luluk Hidayah Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar mengatakan, Pentas PAI tersebut bertujuan untuk menggali bakat dan potensi yang dimiliki para siswa Taman Kanak Kanak, sekaligus menyambut Ramadan.</p> <p>"Kegiatan ini sebagai wadah silaturahmi antar siswa untuk bisa berbagi ilmu dan bertukar informasi melalui Pentas PAI ini", kata Luluk. Dalam Pentas PAI itu terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang dilombakan. Diantaranya MHQ, Pidato PAI, Parade Puisi PAI, Mewarna Kaligrafi Islam dan Menyanyi lagu Islami. "Lomba tersebut diikuti TK sekota Blitar dengan 5 lomba", terangnya.</p> <p>Berbeda dengan tahun lalu yang hanya berisi 3 perlombaan saja, di tahun ini Pentas PAI Kemenag Kota Blitar ada 5 jenis lomba yang diikuti peserta.</p>
FOTO	

JUDUL	Dinsos Kota Blitar Upayakan Penanganan Orang Terlantar
EDISI	25 Mei 2017
NARASUMBER	Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Dalam hal mendiagnosa penyakit memang tugas dari Dinas Kesehatan. Tetapi apabila yang memiliki masalah sosial seperti orang sakit jiwa yang terlantar itu merupakan tugas dari Dinas Sosial. Hal ini disampaikan Sumiati Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>“Dinas Kesehatan juga pastinya berkoordinasi dengan Dinas Sosial. Sistemnya, pihak Dinsos dulu yang mengurus, setelah itu kami berikan tindakan. Karena tidak mungkin kalau kami sekaligus yang melakukan penanganan,” ujarnya.</p> <p>Sumiati mengatakan, pihaknya telah membuat telaah untuk orang terlantar. Hanya saja, sampai saat ini belum ada penampungan. Karena nantinya orang terlantar tentunya dipulangkan ke daerah asalnya.</p> <p>Untuk memulangkan orang terlantar kembali ke daerah asal mereka tentunya membutuhkan biaya. Pemulangan juga tentu perlu pendampingan. “Untuk orang terlantar atau gelandangan dan pengemis (gepeng) yang menjadi penghambat terkadang adalah rasa kemanusiaannya. Bahkan ada beberapa yang sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP) luar kota”, ujar Sumiati.</p> <p>Dikatakannya, kebanyakan Gepeng berasal dari luar daerah. Mengatasinya, pihaknya juga bekerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk membantu dalam penertiban. “Yang jelas untuk masalah orang terlantar, hingga saat ini kami sedang memperjuangkan untuk dana pemulangan”, terangnya.</p> <p>Sementara untuk penderita sakit jiwa yang berkeliaran, pihaknya sudah melakukan pendataan. Pihaknya menginginkan Kota Blitar bisa bebas dari orang sakit jiwa. Hanya saja, untuk penanganan penderita sakit jiwa tersebut pihaknya harus memperoleh persetujuan dari keluarga yang bersangkutan. “Kita upayakan mulai bulan depan sudah tidak ada lagi orang sakit jiwa yang berkeliaran dan mengganggu kenyamanan masyarakat”, pungkasnya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kota Blitar Akan Ikuti APEKSI di Malang</b>
EDISI	25 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP Kota Blitar
NARASI	<p>Kota Malang ditunjuk sebagai tuan rumah Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Rakernas Apeksi) Tahun 2017 mendatang. Hasil itu disepakati sesuai rapat pleno Munas Apeksi ke V yang diselenggarakan di Abadi Convention Centre, Jambi.</p> <p>Pada sidang rapat yang dipimpin Walikota Gorontalo Marten Taha dan sekretaris sidang Walikota Bogor, Bima Arya, para peserta Munas sepakat jika Rakernas Apeksi pada tahun 2017 digelar di Kota Malang. Selain itu, Kota Blitar nantinya akan ikut serta pada kegiatan ini pada tanggal 12 hingga 16 Juli 2017.</p> <p>Hal ini disampaikan langsung oleh Dra. Herti Rahma Kepala Bidang Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP Kota Blitar. Rakernas Apeksi rencananya akan dilaksanakan di luar Stadion Gajayana Malang dan menampilkan semua potensi daerah pariwisata dan perdagangan.</p> <p>Herti mengaku cukup bangga karena Kota Blitar dipercaya ikut menjadi peserta Rakernas Apeksi 2017. "Ini merupakan kebanggaan bagi kami Pemerintah Kota Blitar karena sudah ditunjuk sebagai peserta APEKSI", kata Herti.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Dinas Perdagangan dan Industri Kota Blitar Tingkatkan Manajemen Produksi Makanan dan Minuman</b>
EDISI	26 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Produk makanan dan minuman yang berkualitas dan sehat selalu menjadi daya tarik masyarakat. Selain dilihat dari segi menariknya, makanan dan minuman yang sehat tidak membahayakan kesehatan masyarakat.</p> <p>Dengan fenomena ini Dinas Perdagangan dan Industri Kota Blitar terus melakukan peningkatan Manajemen Produksi Makanan dan Minuman kepada perwakilan IKM di Kota Blitar. “Kita melaksanakan peningkatan manajemen produksi makanan dan minuman ini fungsinya untuk meningkatkan kualitas produk IKM”, kata Agus Sulistyorini S.Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang di rumah salah satu warga bernama Tutik, Jl. Ciliwung No. 373 Blitar. “Semua antusias mengikuti acara ini karena demi kemajuan IKM bersama”, lanjut Rini.</p>
FOTO	


JUDUL	<b>Kemenag Kota Blitar Gelar Rukyatul Hilal</b>
EDISI	26 Mei 2017
NARASUMBER	Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar
NARASI	<p>Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Blitar menggelar Rukyatul Hilal tanda awal Ramadan 1438 Hijriyah di Bukit Banjarsari Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, Jum'at (26/5/2017) sore.</p> <p>Pelaksanaan Rukyatul Hilal tersebut nantinya akan digelar bersama sejumlah Pejabat Kementrian, Penyelenggara Syariah beserta Ormas Islam. “Kita lakukan Rukyatul Hilal di Bukit Banjarsari hari ini dan diikuti bersama tim yang lainnya”, kata Luluk Hidayah Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag Kota Blitar.</p> <p>Pelaksanaan rukyatul hilal digelar mulai pukul 16.00 WIB di Bukit Banjarsari Wonotirto juga bersama sejumlah tokoh masyarakat. Selain itu, pelaksanaan Rukyatul Hilal memang rutin digelar tiap memasuki awal Ramadan maupun awal Idul Fitri. Hal itu dilakukan demi mengetahui hari pertama 1 Ramadan maupun 1 Syawal yang memang dianjurkan selain ketentuan melalui metode hisab (hitungan).</p> <p>Hasil rukyatul hilal yang diselenggarakan Kemenag Kota Blitar berhasil terlihat dan penetapan 1 Ramadhan dimulai tanggal 27 Mei 2017.</p>
FOTO	




JUDUL	<b>Warung Cantik Dekranasda, Makan Kenyang Tak Kuras Isi Kantong</b>
EDISI	27 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Bagi masyarakat baik dari luar kota atau seputar Kota Blitar yang ingin bersantap siang menikmati berbagai makanan khas Kota Blitar, bisa bersantap di Bazar Dekranasda Kota Blitar.</p> <p>Bazar Dekranasda bertempat di Jalan Kenanga Kota Blitar pada Minggu pertama dan ketiga setiap bulannya. Dari tahun ke tahun, peserta bazaar mengalami peningkatan. Saat ini ada 80 peserta yang mengikuti bazaar Dekranasda yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar.</p> <p>“Kita masih eksis di Bazar Dekranasda. Semakin hari peserta dan pengunjungnya bertambah”, kata Agus Sulistyorini S.Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar.</p> <p>Tidak perlu cemas dan gundah makan atau belanja di Dekranasda, karena tidak menguras isi kantong dan dijamin kenyang. Pasalnya stand bazaar ini menetapkan harga terjangkau dan ekonomis. Di bazaar dekranasda ini juga para wisatawan bisa melihat dan membeli berbagai kerajinan khas Kota Blitar yang dibuat masyarakat dan ibu-ibu PKK di kelurahan-kelurahan Kota Blitar.</p> <p>Rini menilai kerajinan yang dibuat masyarakat di Kota Blitar cukup banyak tetapi kurang dikenal sehingga dengan keberadaan Dekranasda diharapkan para pengrajin lebih produktif berkarya dan memasarkannya di Dekranasda.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Puluhan Anak Kota Blitar Dapatkan Bimbingan Sosial di Batu</b>
EDISI	28 Mei 2017
NARASUMBER	Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Sebanyak 50 anak mendapatkan bimbingan sosial dari Dinas Sosial Kota Blitar dalam program kegiatan Tetirah yang diselenggarakan di Batu. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan dengan mengirimkan 2 guru pendamping. Tetirah ini diikuti oleh anak-anak yang memiliki kehidupan sosial kurang bagus seperti hiperaktif, malas dan kurang disiplin.</p> <p>“Kemarin kita kirim 50 anak dengan kegiatan selama 1 bulan full di Batu”, kata Sumiati Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar. Peserta yang dikirim oleh Dinas Sosial Kota Blitar adalah anak Sekolah Dasar yang memiliki masalah sosial. Mereka dikirm untuk mendapatkan bimbingan di Panti Sosial Petirahan Anak Batu. “Kami berharap sepulang dari sana mereka bisa berubah lebih baik lagi dengan berbagai masalah sosialnya”, lanjut Sumiati.</p> <p>Di Panti Petirahan Anak, peserta mendapatkan training untuk menjaga sopan santun dan kegiatannya terus dipantau. Kegiatan ini juga hasil koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Blitar untuk mengirim 1 anak Sekolah Dasar di masing masing sekolahnya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Dinas Perdagangan dan Industri Kota Blitar Adakan Pelatihan Mie Ayam Sehat</b>
EDISI	29 Mei 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar menggelar Peningkatan Kualitas Produk Olahan Mie (Mie Ayam Sehat) untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat.</p> <p>“Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian usaha masyarakat melalui keterampilan dan pelatihan”, kata Agus Sulistyorini S.Sos Kepala Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Ia mengemukakan pelatihan seperti ini menjadi program unggulan dari dinas dalam rangka mengembangkan potensi usaha kecil masyarakat Kota Blitar. “Kita latih 20 orang dan pelatihan diselenggarakan selama 2 hari”, tambah Rini.</p> <p>Selanjutnya, agar pemasarannya meningkat, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar memberikan inovasi pengolahan makanan mie yang diolah sendiri dan bukan mie hasil produksi pabrik yang mengandung banyak pengawet. “Kita buat mie yang sehat agar masyarakat mengkonsumsinya tanpa resiko”, kata Rini.</p> <p>Rini menambahkan, dengan keterampilan ini pengolahan dapat dikembangkan lebih baik lagi dan bisa menjadi peluang usaha tambahan bagi ibu rumah tangga dan para pelaku usaha Mie Ayam.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Warga Miskin Sakit, Jadi Tanggung Jawab Dinsos Kota Blitar</b>
EDISI	30 Mei 2017
NARASUMBER	Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar
NARASI	<p>Warga miskin yang sakit dan tidak mempunyai uang untuk berobat merupakan tanggung jawab Pemerintah, termasuk di Kota Blitar. Warga miskin apalagi yang sudah tua dan tidak bisa berobat dengan alasan tidak memiliki uang atau tidak ada yang mengantar, maka akan difasilitasi oleh Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>Pemerintah melalui Dinas Sosial dalam hal pemeliharaan Warga Negara Indonesia yang tergolong fakir miskin dan terlantar harus senantiasa dilakukan. “Jika memang ada warga kita yang sakit dan tidak bisa berobat dengan alasan apapun, maka akan kita bantu”, kata Sumiati Kasubag Program dan Kepegawaian Dinas Sosial Kota Blitar.</p> <p>Dalam memfasilitasi warga miskin yang akan berobat ini, Dinas Sosial mengantar pasien mulai berangkat hingga pulang serta menanggung biaya pengobatannya. “Semoga apa yang kita lakukan ini bisa diterima masyarakat dan yang paling penting bisa membantu mereka yang membutuhkan”, tambah Sumiati.</p>
FOTO	



JUDUL	<b>Disdagin Kota Blitar Pantau Harga di Pasar</b>
EDISI	31 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Pengawasan Distribusi Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar
NARASI	<p>Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar melakukan kegiatan pemantauan harga di pasar tradisional secara rutin. Kegiatan dimaksud guna mengetahui harga komoditi terkini di pasar. Adapun data penyeimbang sembako dilakukan di beberapa titik pasar yang berbeda di Kota Blitar.</p> <p>Hal ini disampaikan Mulani Kasi Pengawasan Distribusi Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. “Pantauan terhadap harga barang komoditi di pasar rutin dilakukan dinas setiap triwulan”, terang Mulani. Untuk awal tahun masuk triwulan sementara mengambil data terkait harga terkini komoditi di tiga pasar berbeda sebagai data penyeimbang.</p> <p>Pemantauan ini dilakukan untuk mencegah adanya penimbunan bahan pokok dan juga untuk antisipasi harga barang sembako jelang Hari Raya Idul Fitri mendatang.</p>
FOTO	 <p>The photograph shows a man wearing a bright green cap and a matching high-visibility vest over a patterned shirt. He is standing in a warehouse or storage area, looking at a large, tall stack of blue sacks. The sacks are neatly piled, and the man appears to be inspecting or handling them. The background is a plain, light-colored wall.</p>



JUDUL	<b>Pertama Kalinya Grebeg Pancasila Di Kota Blitar Digelar Malam Hari</b>
EDISI	31 Mei 2017
NARASUMBER	Kasi Jarahnitra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar
NARASI	<p>Acara peringatan Hari Lahir Pancasila pada 1 Juni 2017 berlangsung meriah. Ribuan masyarakat dari berbagai penjuru desa dan daerah-daerah berziarah (nyekar) ke makam Proklamator Kemerdekaan RI, Ir Soekarno (Bung Karno) sekaligus mengikuti rangkaian acara Grebeg Pancasila di Kota Blitar. Pada tahun 2017 ini baru pertama kalinya Grebeg Pancasila digelar malam hari karena bertepatan dengan Bulan Ramadhan.</p> <p>Grebeg Pancasila sendiri digelar pada malam hari, tanggal 31 Mei 2017 tepatnya setelah sholat tarawih bersama di Masjid Agung Kota Blitar dan Masjid Raden Soekemi Sosrodihardjo yang terletak di sekitar Makam Bung Karno. Antusiasme warga sangat terasa sejak sore hingga dinihari. Mereka sangat antusias mengikuti Festival Gunung yang digelar pukul 19.30 di Alun-Alun Kota Blitar, kemudian ada Festival Tumpeng dimana ribuan masyarakat secara swadaya membawa tumpeng di area makam Bung Karno.</p> <p>Kegiatan juga semakin meriah dengan adanya arak-arakan lentara dari Alun-Alun Kota Blitar dengan rute Jl. Semeru – Jl. Dr. Wahidin, Jl. RA. Kartini – Jl. Ir Soekarno dan finish di Jl. Kalasan tepatnya di Perpustakaan Nasional Bung Karno. Dalam kegiatan yang bertepatan dengan Bulan Ramadhan ini, juga digelar khataman Al-Qur'an, serta buka puasa bersama. “Ada 5 prosesi Grebeg Pancasila, yang pertama Bedholan Pusaka, Malam tirakatan atau Renungan, Upacara Budaya Grebeg Pancasila, Kirab Gunung Lima dan Kenduri Pancasila”, kata Rahadi Priyo SB Kasi Jarahnitra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar.</p> <p>Menurut Rahadi, Grebeg Pancasila tahun ini memiliki kesulitan tersendiri dari tahun sebelumnya. Tahun ini Grebeg Pancasila dilaksanakan malam hari dan bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan. Tidak hanya menyesuaikan jadwal setelah sholat tarawih saja, namun segi toleransi antar umat beragama mengingat di Masjid Agung juga melaksanakan Tadarus setelah tarawih.</p> <p>“Kesulitan tahun ini luar biasa, namun semua bisa kita pecahkan dan diatasi dengan baik. Acara lebih meriah dan juga lebih banyak penontonnya dibanding tahun lalu. Walau bulan puasa tetap ramai luar biasa”, lanjut Rahadi.</p>
FOTO	